

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ALIA PUTRI NADILA

NIM. 12030114130168

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Alia Putri Nadila

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130168

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Dosen Pembimbing : Faisal, SE, M.Si, Akt., Ph.D, CMA, CRP

Semarang, 29 Januari 2018

Dosen Pembimbing



Faisal, SE, M.Si, Akt., Ph.D, CMA, CRP

NIP. 1971 0904 200112 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Alia Putri Nadila

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130168

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 09 Maret 2018

Tim Penguji

1. Faisal, SE, M.Si., Akt., Ph.D, CMA., CRP

(.....)

2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt

(.....)

3. Dr. Agus Purwanto., M.Si, Ak.

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Alia Putri Nadila, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: *PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*, adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



(Alia Putri Nadila)

NIM : 12030114130168

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine whether corporate governance mechanisms and corporate social responsibility disclosure of previous years could affect firm value. This study used firm value as dependent variable and institutional ownership, board size, audit firm and csr disclosure as independent variables. This study also used firm value and leverage as control variables.

This study used secondary data from financial statements of manufacturing firms listed on Indonesia Stock Exchange during 2015-2016. This research used purposive sampling as its method. There are 91 samples selected for this research. The impact of institutional ownership, board size, audit firm and csr disclosure to firm value is analyzed using multiple regression method.

The results of this study show that the institutional ownership of the previous year did not have a significant effect on firm value. The size of the board of the previous year had a positive and significant effect on firm value at the 5% level. The audit firm of the previous year did not have a significant effect on firm value. The corporate social responsibility disclosure of previous year affected the firm value positively and significantly at the 5% level.

Keywords : firm value, institutional ownership, board size, audit firm, csr disclosure

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah mekanisme tata kelola perusahaan dan pengungkapan CSR tahun sebelumnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan kepemilikan institusional, ukuran dewan, KAP dan pengungkapan csr sebagai variabel independen. Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2015-2016. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Total sampel penelitian sejumlah 91 sampel. Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran dewan, KAP dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kepemilikan institusional tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran dewan tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat 5% terhadap nilai perusahaan. KAP tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan csr tahun sebelumnya mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan pada tingkat 5%.

Kata kunci : nilai perusahaan, kepemilikan institusional, ukuran dewan, KAP, pengungkapan csr

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Look for the best in people all the time. If you look for the best, you’re going to draw out the best” – Richard Branson

“Gratitude unlocks the fullness of life. It turns what we have into enough.” – Melodie Beatty

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Ardi Susandra

Ibu Syamsiar Hasan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah senantiasa melimpahkan segala berkah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, do’a, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Faisal, SE, M.Si., Akt., Ph.D, CMA., CRP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali nasehat, petunjuk, dorongan, serta motivasi kuat untuk penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya secara lancar dan tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
4. Dr Dwi Ratmono S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
6. Seluruh staff Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Nenek Tercinta, Syamsiar Hasan Basri, yang telah memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, nasehat, dan motivasi kepada penulis, serta telah mendengarkan segala keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi.
8. Bapak tercinta, Ardi Susandra, yang telah menjadi motivasi besar untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibu tercinta, Mila Daryanti Widyaningrum, yang telah melahirkan dan merawat penulis.
10. Keluarga tersayang, Tante Rahma, M. Rafly Ardiansyah, M. Rasya Rahardi, M. Arsyad Rahardi dan Khanza Adreana Rahardi yang senantiasa memberikan dan menjadi semangat bagi penulis.
11. Om dan tante tercinta, Irda Susanti, Linda Susanti, dan Armen Susandra sekeluarga yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi dan perkuliahan.
12. Keluarga besar Sudirman yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

13. Sahabat sepanjang masa, sahabat yang selalu dapat diandalkan, keluarga tanpa hubungan darah, Thiffa Allia Pangestu. Terima kasih banyak atas segala hal yang telah dijalani bersama.
14. Irene Yoeditha Octishania, Raisyuli Erryano Respatio, dan Theresa Dina Tarida. Terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu ada di saat suka dan duka. Terima kasih pula telah menjadi orang yang tidak jarang direpotkan oleh penulis. Penulis sangat bersyukur memiliki kalian di hidupnya. Semoga masa depan kita selalu cerah.
15. Sahabat-sahabat 711, Thiffa Allia, Ninis Chairunisa, Nada Belacita, Putri Danizar, Naufan Fanzuri, Dede Rizki, Arief Naufaldi, Safik, Aditya Mahesa, dan Ajid Habie. Terima kasih tidak pernah kunjung lelah untuk menganggap penulis sebagai sahabat dan tetap memberikan kegembiraan serta dukungan moral kepada penulis.
16. Keluarga MGA-K, Manda, Didi, Opang, Uti, Ica, Claudy, Tungs, Bregas, Yudit, Cui dan Tere. Terimakasih atas segala warna yang diberikan pada hidup penulis selama penulis menjajaki dunia perkuliahan.
17. Hasya Arsitarini dan Shinta Dhiyantiputri. Terimakasih telah menjadi sahabat dalam melewati suka dan duka dari maba hingga kita lulus.
18. Tim SUKSES, Shabrina Khansa dan Irene Yoeditha Octishania. Terima kasih telah menjadi *partner* bagi penulis untuk mengembangkan potensinya. Semoga apa yang selalu kita cita-citakan tercapai.

19. Teman-teman bimbingan tercinta, Made, Rini, Tata, Rivans dan Zahra. Terimakasih atas kekompakan selama menjalani bimbingan, diskusi, dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi.
20. Event KMW 2015, Opang, Riris, Faiz, Nares, Zul, Vio dan Maudy. Terima kasih karna telah membuat penulis merasa bangga akan pencapaian kalian dan terima kasih telah memotivasi penulis untuk menjadi lebih baik lagi.
21. Event KMW 2014, Kak Arman, Kak Ida, Opang, Davin, Faiz, Riris, Risa, dan Algha. Terima kasih telah saling merangkul dalam segala hal yang kita lalui di masa-masa rentan.
22. Kak Mamut, Kak Ana, Kak Sayoga, Kak Yevi dan Kak Ovi. Terima kasih telah membantu penulis di tengah kesibukan yang kalian jalani.
23. Teman-teman spesial KMW yang tak terlupakan, Irma, Cinta, Kak Dhiba, Kak Ida, dan Kak Icha. Terima kasih telah memberikan memori indah bagi penulis.
24. Adik-adik tercinta KMW 2015 yang penulis sayangi, Lady, Lulu, Lala, Nesya, dan Barnevel. Terima kasih selalu menghargai penulis dan menjadikan penulis merasa menjadi manusia yang cukup berguna dalam hidup.
25. Teman-teman KKN Tayu II, Seto, Amira, June, Nafi, Dessy, Anggi, Doni, Ucil, Kocor dan Syifa. Terima kasih atas segala kebersamaan dan dukungan untuk penulis.

26. Kelompok Mahasiswa Wirausaha FEB UNDIP periode 2015 dan 2016 yang selama ini menjadi tempat bagi penulis untuk mengembangkan potensinya.
27. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2014 yang telah memberikan arti kebersamaan bagi penulis.
28. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 29 Januari 2018

Penulis,



Alia Putri Nadila

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.3.2.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11

2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility</i>	12
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	12
2.1.4 Nilai Perusahaan	15
2.1.5 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kerangka Pemikiran	19
2.3 Hipotesis Penelitian	21
2.3.1 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan	21
2.3.2 Pengaruh ukuran dewan terhadap nilai perusahaan	22
2.3.3 Pengaruh KAP terhadap nilai perusahaan.....	22
2.3.4 Pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	24
3.1.1 Variabel Dependen.....	24
3.1.2 Variabel Independen	24
3.1.3 Variabel Kontrol	26
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	29
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	29
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.3 Uji Hipotesis	31

BAB IV HASIL DAN ANALISIS	35
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	35
4.2 Analisis Data	36
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	40
4.2.3 Uji Hipotesis	43
4.3 Intrepretasi Hasil	46
4.3.1 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan	47
4.3.2 Pengaruh ukuran dewan terhadap nilai perusahaan	48
4.3.3 Pengaruh KAP terhadap nilai perusahaan	49
4.3.4 Pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan	50
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Keterbatasan	53
5.3 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	64
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1	Perolehan Sampel Data.....	35
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.3	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi.....	43
Tabel 4.6	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatkan nilai perusahaan untuk jangka panjang merupakan salah satu tujuan dari perusahaan. Setiap perusahaan akan melakukan yang terbaik untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan direfleksikan dalam harga pasar saham. Investor akan menilai dan membuat keputusan berdasarkan pergerakan harga saham perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, akan muncul sebuah konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut *agency problem*. Masalah keagenan didalam perusahaan timbul karena adanya pemisahan antara kepemilikan dan kontrol (Jensen & Meckling, 1976). Sebagai hasilnya, manajer mungkin saja mengambil tindakan yang tidak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Karena para pemegang saham biasanya tersebar dan tidak memiliki kemampuan untuk mengawasi tindakan manajer secara langsung sehingga kinerja perusahaan dapat dirugikan. Bahkan, manajer memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Asimetri informasi ini merugikan pemegang saham karena mereka tidak dapat membuat keputusan yang tepat.

Sebuah set mekanisme tata kelola perusahaan dapat diimplementasikan untuk mencegah masalah keagenan. Tujuan dari tata kelola perusahaan adalah untuk

memastikan bahwa manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Sebagai tambahan, tata kelola perusahaan dapat memaksa manajer untuk mengungkapkan informasi penting sehingga asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham dapat diminimalisir.

Setelah terjadi krisis keuangan pada tahun 1997 dan 1998, pemerintah Indonesia memprakarsai beberapa upaya untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan. Sebagai contoh, pemerintah melalui otoritas pasar modal (BAPEPAM) memajukan tata kelola perusahaan dengan mewajibkan anggota dewan independen dan komite audit yang diketuai oleh direktur independen (Siagian dan Tresnaningsih, 2011). Pada tahun 2002, BAPEPAM menerbitkan P3LKE yang menyediakan pedoman mengenai apa yang harus dilaporkan dan diungkapkan pada laporan keuangan untuk perusahaan yang akan di perdagangkan secara umum di BSI (BAPEPAM, 2002). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kualitas dari laporan keuangan yang dilaporkan ke publik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengambil alih tugas dari BAPEPAM. OJK juga mengupayakan adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini didukung dengan adanya sejumlah kebijakan mengenai tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK. Kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan; POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat; POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan

Pembiayaan dirilis dalam rangka memperkuat industri Perusahaan Pembiayaan dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dirilis dalam rangka mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional; POJK Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dibuat sebagai salah satu upaya untuk memperkuat industri perasuransian nasional, dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian. POJK juga dibuat untuk merespon dinamika yang terjadi di industri perasuransian secara proporsional.

Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan diharapkan untuk mencari keseimbangan antara berbagai macam kepentingan yang dapat menyediakan keuntungan bagi perusahaan secara keseluruhan. Dalam garis pedoman umum mengenai GCG di Indonesia, tata kelola perusahaan memiliki 5 prinsip utama yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Keadilan. Kelima komponen ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mengurangi penyimpangan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Kelanjutan pengembangan perusahaan juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Ini merupakan dampak positif bagi kemajuan dunia bisnis. Namun, selain memberikan dampak positif, hal ini juga berdampak negatif karena ketika banyak perusahaan mengembangkan perusahaannya pada saat itu ketidaksetaraan sosial dan kerusakan lingkungan akan muncul terutama disekitar perusahaan. Hal ini

memerlukan kesadaran sehingga dampak negatif tersebut dapat diatasi. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki ketidaksetaraan sosial dan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas operasi perusahaan.

Pada tiga dekade terakhir, CSR telah menjadi perhatian bagi masyarakat dan juga pendidikan. Permasalahan polusi, limbah, deplesi sumber daya, keamanan dan kualitas produk, dan hak dan status pekerja menjadi fokus yang meningkatkan perhatian dan kekhawatiran (Garcia-Sanchez et al., 2014; Reverte, 2009). Organisasi bisnis semakin dipandang bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan mereka (Kuo dan Chen, 2013; Brammer dan Pavelin 2006). Sebagai hasilnya, pelaporan dari informasi CSR menjadi semakin umum sebagaimana investor, pelanggan, karyawan, regulator, organisasi non-pemerintah dan stakeholder lainnya menuntut transparansi yang lebih besar (Kim et al., 2012). Meskipun ada peningkatan pelaporan CSR dalam praktik, hanya ada sedikit bukti akademis mengenai relevansi nilai dari pengungkapan CSR (spesifik) (Reverte, 2016; Clarkson et al., 2013). Pengertian hubungan ini semakin diminati oleh para akademisi dan praktisi (Dhaliwal et al., 2014) karena pelaporan CSR mahal tetapi juga diperdebatkan dapat meningkatkan kinerja keuangan (Arendt dan Brettel, 2010), meningkatkan nilai perusahaan (Reverte, 2016) , mengurangi risiko keuangan (Mishra dan Modi, 2013), meningkatkan akses terhadap pembiayaan (Cheng et al., 2014), menurunkan biaya ekuitas (Dhaliwal et al., 2014; Reverte, 2012) dan meningkatkan akurasi perkiraan analis (Dhaliwal et al., 2012).

CSR telah mulai diterapkan di banyak perusahaan dan menjadi keharusan bagi beberapa perusahaan di Indonesia. Hal ini diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Implementasi dari CSR sudah bukan dilihat sebagai suatu biaya tetapi investasi bagi perusahaan. Perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban pada pemegang saham tetapi juga kepada pihak lain yang berhubungan dimana kewajibannya melampaui tingkat kewajiban pemegang saham. CSR melibatkan hubungan antara semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, masyarakat, pemilik/investor, pemerintah, pemasok dan kompetitor.

Pengertian dari 3P (Profit, People, Planet) adalah bahwa perusahaan tidak hanya mencari keuntungan tetapi juga harus memperhatikan kesejahteraan rakyat, dan memastikan keberlanjutan planet. CSR tidak hanya dihadapkan dengan tanggungjawab yang bertumpu pada single bottom line, yaitu pada kondisi keuangan yang dinyatakan dalam laporan keuangan tetapi perusahaan juga harus berdasarkan pada triple bottom lines, tidak hanya secara keuangan tetapi juga termasuk sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh fakta bahwa kondisi finansial tidak menjamin keberlangsungan pertumbuhan nilai perusahaan. Keberlangsungan perusahaan akan terlindungi apabila perusahaan mempertimbangkan ketiga prinsip yaitu keuangan, sosial dan lingkungan.

Pengembangan kegiatan CSR dapat mencakup bantuan fisik, layanan kesehatan, pembangunan fasilitas umum, beasiswa, dan sebagainya. Semakin banyak

bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya, maka citra perusahaan semakin meningkat. Contohnya adalah penerapan CSR di Danone AQUA. Kegiatan CSR yang dilakukan antara lain konservasi lingkungan, bantuan sosial, program air bersih untuk daerah di Nusa Tenggara Timur, dan lain-lain. Hal yang dilakukan ini sangat menarik bagi konsumen sehingga meningkatkan citra di masyarakat dan konsumen akan tetap setia bahkan menarik konsumen baru. Hal ini akan mempengaruhi penjualan jangka panjang. Konsumen cenderung meninggalkan produk yang memiliki citra buruk atau berita negatif pada perusahaan atau produk yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Demikian juga dengan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi kontribusi perusahaan melalui kegiatan CSR, semakin tinggi simpati masyarakat terhadap perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Harga pasar saham perusahaan tersebut mencerminkan penilaian investor atas ekuitas secara keseluruhan dimilikinya dan harga pasar saham merupakan barometer kinerja perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat jika harga saham naik. Jika harga saham naik, tingkat kekayaan pemegang saham akan meningkat juga.

Penelitian mengenai *Good Corporate Governance* dan CSR telah banyak dilakukan. Durnev dan Kim (2005) menemukan bahwa perusahaan dengan peringkat tata kelola dan transparansi yang lebih tinggi memiliki nilai yang lebih tinggi di pasar saham. Asbaugh et al (2004) menemukan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang

lebih baik memiliki *Cost of Equity Capital* yang lebih rendah yang menghasilkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. (Wibowo et al., 2016) yang memproksikan GCG dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial menemukan bahwa GCG tidak berpengaruh pada nilai perusahaan namun GCG berpengaruh pada nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan sebagai variabel intervening.

Penelitian sebelumnya Malik (2015), Margolis et. al (2009), Orlitzky et al. (2003) mengemukakan bahwa kinerja CSR yang lebih baik dapat meningkatkan kinerja keuangan. Oktrivina DS (2016) menemukan bahwa tingkat pengungkapan CSR berpengaruh pada nilai perusahaan. Suhardjanto dan Nugraheni (2012) juga menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi, Qomariah (2015) menemukan bahwa CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya perbedaan hasil ini, bahasan ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut. Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur dengan tahun pengamatan 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility*. Dengan semakin tingginya kontribusi perusahaan melalui adanya CSR maka semakin tinggi juga kepercayaan masyarakat dan pemegang saham terhadap perusahaan.

Namun, dalam proses peningkatan nilai perusahaan tidak jarang terjadi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) akan meningkatkan nilai perusahaan karena

akan membuat kepentingan manajemen dan perusahaan menjadi sejalan. Oleh karena itu, perumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran dewan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah tipe audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh pengetahuan tentang:

1. Menguji pengaruh kepemilikan institusional perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh ukuran dewan direksi perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh tipe audit perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan serta menjadi referensi literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan aspek praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam menerapkan dan memanfaatkan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* untuk meningkatkan nilai bagi perusahaannya. Selain itu, diharapkan pula dapat membantu investor untuk memilih secara bijak dalam berinvestasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan awalan dari penelitian yang meliputi latar belakang masalah yang merupakan landasan secara garis besar yaitu pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan, rumusan masalah, dan tujuan serta manfaat dari hasil penelitian mengenai topik yang sama.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab 2 merupakan penjelasan landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk membantu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yaitu teori agensi. Pada bab ini juga meliputi sub-bab yang meliputi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan penyusunan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 merupakan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Definisi operasional setiap variabel penelitian yang termasuk kedalam mekanisme tata kelola perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Sampel pada penelitian ini berjumlah 91 perusahaan yang berasal dari populasi penelitian yang merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015 dan 2016. Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji F dan uji t sebagai metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab 4 merupakan deskripsi dari mekanisme tata kelola perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilanjutkan dengan pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab 5 merupakan ringkasan hasil analisis, keterbatasan yang ditemukan selama penelitian dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan.